

**HUBUNGAN PENGELOLAAN KELAS BERBASIS PENDEKATAN
HUMANISTIK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 104205
TEMBUNG**

Elvita br Sembiring¹, Laurensia Masri Perangin Angin², Irsan³, Nurhairani⁴, Apiiek
Gandamana⁵

¹PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹ elvitasembiring950@gmail.com

ABSTRACT

This quantitative correlational study aimed to determine the relationship between classroom management based on a humanistic approach and learning outcomes of fourth-, fifth-, and sixth-grade students at SD Negeri 104205 Tembung in the 2025/2026 academic year. The study was conducted to address the importance of creating a supportive and student-centered classroom environment to improve students' learning outcomes. The sample consisted of 30 students selected from a population of 67 students. Data were collected using a questionnaire on classroom management based on a humanistic approach and documentation of students' learning outcomes. The research instrument demonstrated very high reliability, with a Cronbach's Alpha coefficient of 0.931. The data were normally distributed and showed a linear relationship. The Pearson Product-Moment correlation test produced a correlation coefficient (r) of 0.436 with a significance value of 0.016 ($p < 0.05$), indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. The findings reveal a positive and significant relationship between classroom management based on a humanistic approach and learning outcomes of fourth-, fifth-, and sixth-grade students at SD Negeri 104205 Tembung in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *humanistic classroom management, learning outcomes, correlational study*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang diambil dari populasi sebanyak 67 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,931. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment memperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 dengan nilai signifikansi 0,016 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas Berbasis Pendekatan Humanistik, Hasil Belajar, Korelasional.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan untuk mengoptimalkan potensi individu. Merujuk pada Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya sistematis dan terencana untuk membangun lingkungan serta proses pembelajaran yang kondusif. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengasah kemampuan diri mereka secara aktif, termasuk aspek spiritual, regulasi diri, karakter, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi masyarakat serta negara. Di samping itu, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan turut memegang peran krusial dalam menunjang efektivitas proses serta mutu hasil belajar siswa.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, kondusif, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang relevan diterapkan dalam pengelolaan kelas adalah pendekatan humanistik yang menempatkan siswa sebagai individu yang memiliki potensi, kebutuhan, dan karakteristik yang berbeda sehingga perlu memperoleh penghargaan, perhatian, dan kesempatan untuk berkembang secara optimal.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan kelas adalah pendekatan humanistik. Pendekatan ini memandang siswa sebagai individu yang unik, memiliki potensi, kebutuhan, minat, dan karakteristik yang berbeda-beda. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan perhatian, penghargaan, motivasi, serta kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Menurut teori humanistik yang dikemukakan oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow, proses belajar akan berlangsung secara optimal apabila siswa memperoleh rasa aman, dihargai, diterima, dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya. Oleh karena itu, pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 104205 Tembung, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik belum sepenuhnya diterapkan secara

optimal. Pada saat pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang berani menyampaikan pendapat, kurang aktif berdiskusi, serta belum menunjukkan keterlibatan yang maksimal dalam kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI menunjukkan adanya variasi capaian yang mengindikasikan bahwa tidak semua siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan harapan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain faktor kemampuan siswa, pengelolaan kelas juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Rahmayanti (2020) menemukan bahwa pengelolaan kelas yang efektif berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Sari, Oktavia, dan Kuswidyankoko (2023) juga menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Sania dan Ain (2024) melaporkan bahwa pengelolaan kelas

yang efektif berhubungan positif dengan hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji pengelolaan kelas secara umum. Penelitian yang secara khusus menghubungkan pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 104205 Tembung masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan kajian pada penerapan prinsip-prinsip humanistik dalam pengelolaan kelas, seperti komunikasi empatik, penghargaan terhadap siswa, pemberian penguatan positif, kebebasan mengemukakan pendapat, dan perhatian terhadap kebutuhan belajar siswa, kemudian menghubungkannya dengan hasil belajar Matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas berbasis

pendekatan humanistik dengan hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai referensi dalam pengembangan kajian mengenai pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik serta secara praktis menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 104205 Tembung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 67 siswa. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*, dimana 10 siswa kelas IV, 10 siswa kelas V, dan 10 siswa kelas VI. Sehingga setiap tingkat kelas

memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Data pengelolaan kelas diperoleh melalui angket menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian semester ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung Tahun Ajaran 2025/2026.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji linearitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas

berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar Matematika siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data variabel pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji linearitas berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,931. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar siswa bersifat linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi Product Moment Pearson.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,016. Karena nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung Tahun Ajaran 2025/2026. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,436 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik yang diterapkan guru, maka hasil belajar Matematika siswa juga cenderung meningkat.

Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,190 atau 19%. Artinya, pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik memberikan kontribusi sebesar 19% terhadap variasi hasil belajar Matematika siswa. Sementara itu, 81% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar,

kemampuan awal siswa, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, media pembelajaran, maupun faktor internal dan eksternal lainnya. Meskipun kontribusi yang diberikan tergolong tidak dominan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori humanistik yang dikemukakan oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis, rasa aman, penghargaan, dan hubungan interpersonal yang positif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, berkomunikasi secara empatik, serta memperhatikan kebutuhan belajar siswa, maka motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

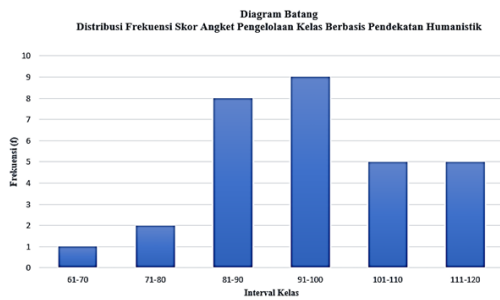
Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu

yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sari, Oktavia, dan Kuswidyarnarko (2023) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara strategi pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selanjutnya, penelitian Sania dan Ain (2024) juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika

siswa sekolah dasar karena suasana kelas yang tertib, nyaman, dan kondusif membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam memahami konsep pembelajaran.

Penerapan pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga mendorong siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

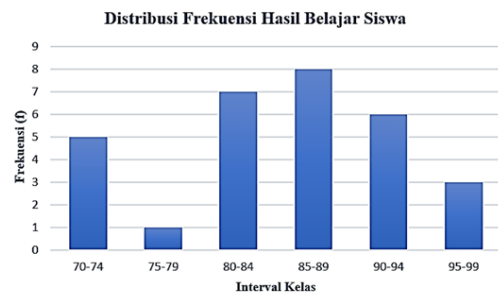
Data pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 siswa yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh distribusi frekuensi skor pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik sebagaimana disajikan pada diagram berikut.



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi Skor Angket Pengelolaan Kelas Berbasis Pendekatan Humanistik

Berdasarkan diagram batang di atas, mayoritas skor angket pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik berada pada interval 91-100 dengan frekuensi 9 siswa (30,00%) dan 10 siswa (33,34%) berada pada interval di atas 100. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik yang diterapkan guru telah terlaksana dengan baik menurut persepsi siswa.

Data hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai matematika siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data dokumentasi tersebut, diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa sebagaimana disajikan pada tabel berikut.



Gambar 2 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan tergolong baik, karena sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 80-94. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 85-89 sebanyak 8 siswa, diikuti interval 80-84 sebanyak 7 siswa dan interval 90-94 sebanyak 6 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 104205 Tembung

Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,436, yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang dan memiliki arah positif. Artinya, semakin baik pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik yang diterapkan guru, semakin baik pula hasil belajar Matematika yang diperoleh siswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik memberikan kontribusi sebesar 19% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, penerapan pengelolaan kelas berbasis pendekatan humanistik perlu terus dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dinata, R. (2020). Pendidikan humanistik dan aktualisasi diri peserta didik. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(2), 89–98.
- Firdaus, & Sari, D. (2023). Pengelolaan kelas humanistik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 145–154.
- Gafur, A., & Mustafida, F. (2019). Strategi pengelolaan kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di SD/MI. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), Article 4991
- Handayani, W., Setiawan, W., Sinaga, P., & Suhandi, A. (2018). Students' reading comprehension skills of science and physics texts. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 203–211.
- Hartanto, & Sukartono. (2022). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 55–63.
- Maharani, N. A., & Lestari, D. (2024). Teori belajar humanistik dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 45–52.
- Nurhairani, Gani, E. P., & Anggraini, D. (2018). Efektivitas model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/2018. *Jurnal Guru Kita (JGK)*, 2(3), 1–7.

<https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10340>

- Rahman, A. (2022). Pendekatan humanistik dalam pendidikan: Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Riset. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.4436>
- Rahmayanti, Z. (2021). Hubungan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(2), 94–99.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sania, & Quratul Ain, S. (2024). Hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–12.
- Sari, D. I., Oktavia, M., & Kuswidyanarko, A. (2023). Hubungan strategi pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2).